

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan transportasi yang lancar, aman dan sesuai dengan lingkungan adalah merupakan keinginan masyarakat seluruh kota di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan akan transportasi, kebanyakan orang cenderung membeli kendaraan sendiri baik berupa kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap angkutan umum maupun keinginan untuk memiliki kendaraan sendiri sehingga tidak bergantung pada angkutan umum saja (Soba Lade, H. 2008). Hal ini mengakibatkan kepemilikan kendaraan meningkat, sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan prasarana jalan, sehingga rawan terjadi kemacetan. Permasalahan lalu lintas ini merupakan hal yang memerlukan perhatian lebih.

Permasalahan transportasi di kota-kota besar di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu, sejalan dengan tingkat pertumbuhan populasi penduduk, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, urbanisasi serta sistem angkutan umum yang kurang efisien. Sehingga berdampak pada turunnya tingkat kinerja ruas jalan. Hal ini diperparah lagi dengan adanya kendaraan yang diparkir pada badan jalan dan kapasitas jalan yang tidak seimbang dengan volume kendaraan serta aktivitas kendaraan maupun pejalan kaki disepinggir jalan yang menjadi masalah hambatan samping jalan. Permasalahan lalu lintas sendiri dapat dipahami sebagai akibat dari adanya kegiatan penduduk atau aktifitas sosial dan ekonomi yang terjadi. Seperti yang diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Kupang yang mencapai 455,85 ribu jiwa (BPS,2021). Tingginya jumlah penduduk tersebut akan menimbulkan tingginya pula kegiatan transportasi

guna menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini harus diimbangi dengan kemudahan dalam melakukan transportasi. Kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Soedirman secara tidak langsung akan menimbulkan tidak efektif dan efisiennya kegiatan transportasi di ruas jalan tersebut. Salah satu permasalahan transportasi yang perlu ditangani adalah masalah kemacetan pada ruas-ruas jalan utama di kota ini.

Pada ruas Jalan Jenderal Soedirman segmen jalan perempatan Polda sampai dengan jalan John Amalo (Depan Toko Gunung Intan STA 0+000 – Depan Toko Sport Nation STA 0+800), sering mengalami kemacetan yang tidak hanya terjadi pada jam - jam puncak. Kemacetan yang terjadi di ruas Jalan ini disebabkan karena pengaruh hambatan samping dan yang paling banyak dijumpai adalah kegiatan parkir yang menggunakan badan jalan selain itu adanya kendaraan yang keluar masuk dapat mempengaruhi kualitas dan kapasitas jalan menurun. Lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan perparkiran maupun pedagang-pedagang tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan. Pengendalian parkir di tepi jalan merupakan hal yang paling penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalisir.

Suatu ruas jalan yang tidak diatur dengan baik akan menimbulkan permasalahan seperti penurunan kualitas jalan terhadap kapasitas yang juga dipengaruhi dengan jumlah volume lalu lintas kendaraan yang terus meningkat, sehingga menyebabkan kinerja ruas jalan itu sendiri menjadi buruk. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada melihat pengaruh tata guna lahan (jenis, skala, jumlah dan kerapatan) terhadap kapasitas ruas jalan serta kelas hambatan samping yang dikaji dengan judul **“ANALISA PENGARUH TATA GUNA LAHAN TERHADAP KELAS HAMBATAN SAMPING DAN KAPASITAS RUAS JALAN (STUDI KASUS JALAN JENDERAL SOEDIRMAN KUANINO KOTA KUPANG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik hambatan samping pada kawasan Jalan Jenderal Soedirman di Kota Kupang?
2. Bagaimana karakteristik volume dan kecepatan lalu lintas pada kawasan jalan jenderal Soedirman, Kuanino Kota Kupang?
3. Bagaimana pengaruh tata guna lahan terhadap terhadap kapasitas di jalan Jenderal Soedirman Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik hambatan samping pada kawasan Jalan Jenderal Soedirman di Kota Kupang
2. Untuk mengetahui karakteristik volume dan kecepatan lalu lintas pada kawasan jalan jenderal Soedirman, Kuanino Kota Kupang
3. Untuk mengetahui pengaruh tata guna lahan terhadap terhadap kapasitas di jalan Jenderal Soedirman Kota Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

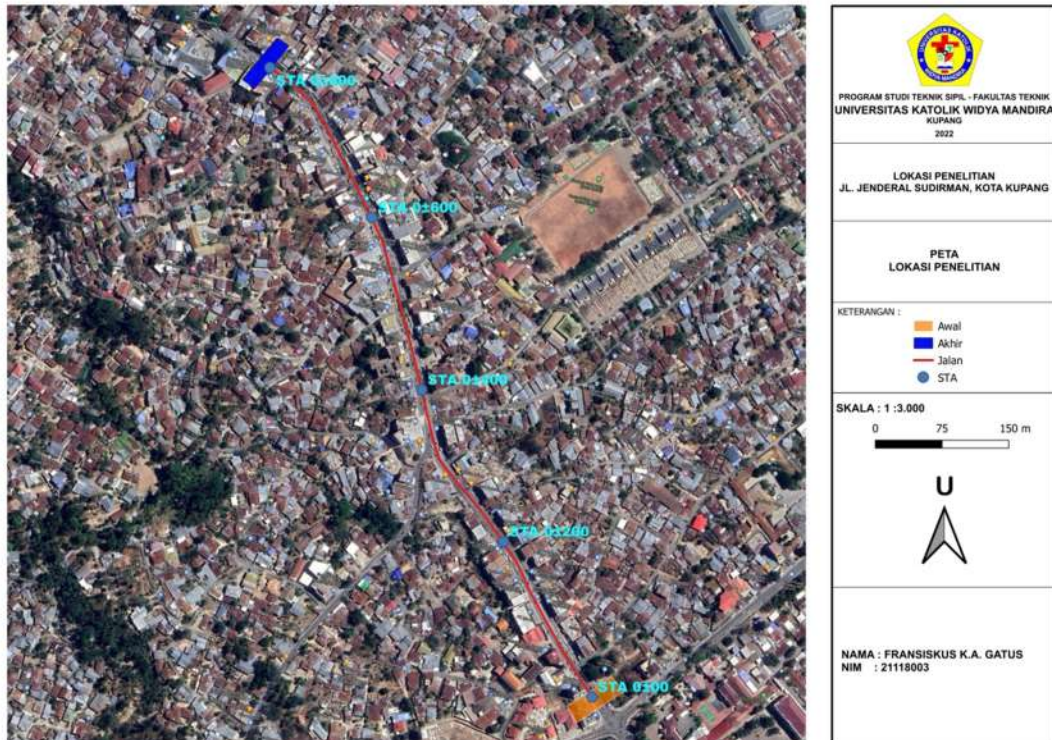
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain yaitu:

1. Dapat memberikan penjelasan tentang kecepatan rata-rata dan volume, serta hambatan samping pada lokasi penelitian.
2. Dapat mengetahui perbandingan kondisi kapasitas jalan terhadap penggunaan tata guna lahan serta hambatan samping rendah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada lokasi dengan rasio volume kendaraan yang cukup tinggi pada kedua lajur yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi awal secara visual pemilihan lokasi yaitu tingginya arus kendaraan pada jam-jam tertentu yang menyebabkan ketidakseimbangan volume terhadap kapasitas.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di ruas Jalan Jenderal Soedirman tepatnya pada perempatan Polda Nusa Tenggara Timur sampai dengan Toko *Sport Nation* serta dengan segmen panjang jalan yang diteliti adalah sepanjang STA 0+000 – STA 0+800. Alasan pemilihan lokasi ini karena pada area ruas jalan ini memiliki arus lalu lintas yang besar dan cukup padat.

2. Penelitian ini mengkaji tentang hambatan samping dan kinerja ruas jalan akibat variasi tata guna lahan
3. Variabel yang di tinjau:
 - 1) Hambatan Samping
 - 2) Volume dan Kecepatan kendaraan
 - 3) Pengaruh tata guna lahan (jenis, skala, jumlah dan kerapatan)
4. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan langsung
5. Metode survei yang digunakan pada penelitian:
 - 1) Metode survei hambatan samping menggunakan MKJI 1997
 - 2) Metode survei volume menggunakan *Traffic Counting*
 - 3) Survei kecepatan menggunakan metode *Spot Speed*
6. Dengan melihat dan mempertimbangkan pengaruh tata guna lahan terhadap hambatan samping serta kinerja ruas jalan, maka penelitian ini dilakukan selama 6 hari dengan interval waktu tertentu. Survei dilakukan pada jam sibuk pagi, siang dan sore antara jam 08.00-11.00, 12.00-13.00 dan jam 17.00-20.00, dimana pada jam-jam ini sering terjadi tundaan dan antrian.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini menyangkut judul tentang **“ANALISA PENGARUH TATA GUNA LAHAN TERHADAP KELAS HAMBATAN SAMPING DAN KAPASITAS RUAS JALAN JALAN JENDERAL SOEDIRMAN KUANINO KOTA KUPANG”** yang dimana dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ernasius A. P. Usfinit, 2019	Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo	Penelitian ini lebih mengacu kepada pengaruh kelas hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas jalan serta didasarkan pada metode MKJI 1997	Penelitian ini tidak membahas pengaruh aktivitas lahan bangunan terhadap kinerja ruas jalan
2.	Hendrikus Thedorus Soba Lede, 2008	Evaluasi Dampak Peningkatan Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Ruas Jalan	Tujuan penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh tata guna lahan serta pengaruh terhadap kinerja ruas jalan	Lokasi penelitian menggunakan metode Eliminasi
3.	Amalia Yasmin Chairunnisa, 2013	Analisa Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Jalan Barat Sumatra.	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997	Lokasi penelitian menggunakan metode Eliminasi

4.	Eliser Dharma Putra Purba (2016)	Pengaruh Tata Guna Lahan Pada Kinerja Lalu Lintas Jalan Sam Ratulangi Mandado	Penelitian ini menggunakan metode MKJI 1997, tujuan penelitian mengetahui besar hambatan samping pada ruas jalan serta volume kendaraan yang mempengaruhi kapasitas jalan terhadap kecepatan	Lokasi penelitian terdahulu menganalisa pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas komersial terhadap kinerja jalan
5.	Ari Putra Rahman, Samuel Rompis, James A. Timboeleng (2020)	Analisis Pengaruh Tata Guna Lahan Terhadap Kinerja Jalan di Kota Gorontalo	Penelitian ini mengacu pada karakteristik kecepatan dan volume serta pengaruh hambatan samping dan tata guna lahan terhadap kinerja jalan.	Pada penelitian ini di lakukan di beberapa lokasi dengan tingkat volume dan kecepatan tertentu sehingga penelitian ini melakukan perbandingan terhadap beberapa titik lokasi